

SKRIPSI

PILIHAN RASIONAL PETANI SAWAH BERALIH MATA PENCAHARIAN MENJADI PETANI KEBUN SAWIT DI DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN



SUMIANTO

07021181419031

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PILIHAN RASIONAL PETANI SAWAH BERALIH MATA PENCAHARIAN MENJADI PETANI KEBUN SAWIT DI DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SUMIANTO
07021181419031**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

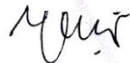
HALAMAN PENGESAHAN
PILIHAN RASIONAL PETANI SAWAH BERALIH MATA
PENCAHARIAN MENJADI PETANI KEBUN SAWIT
DI DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh:
SUMIANTO
07021181419031

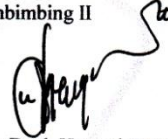
Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I



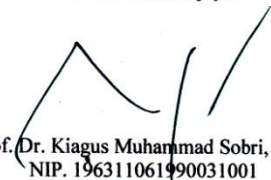
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

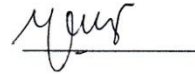
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pilihan Rasional Petani Sawah Beralih Mata Pencaharian Menjadi Petani Kebun Sawit di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin". Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2019

Indralaya, juli 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 2000032001

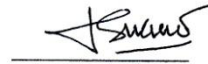


Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



3. Vieronica Varbi S., S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

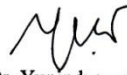


Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 2000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Sumianto*
NIM : *07021181419031*
Jurusan : *sosiologi*
Konsentrasi : *perencanaan sosial*
Judul Skripsi : *pilihan pasinan petani sawah berah mata pencaharian menjadi petani
keban sawit di desa Agung Jaya kecamatan Lalau
Kabupaten Musi Banyuasin.*
Alamat : *Desa Sri Karang Desa B.M kecamatan Lalau Kabupaten Musi
Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.*
No.HP : *083172676685*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, *22 Agustus*.....2019
Yang buat pernyataan,



Sumianto
NIM: *07021181419031*

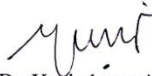
RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tentang “ Pilihan Rasional Petani Sawah Beralih Mata Pencaharian Menjadi Petani Kebun Sawit di desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”. Permasalahan yang akan di angkat oleh peneliti yaitu Bagaimana Kondisi Usaha Tani Sebelum dan Sesudah Beralih Mata Pencaharian Dari Petani Sawah Menjadi Petani Kebun Sawit, serta Apa yang melatarbelakangi petani sawah beralih mata pencaharian. Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari James Coleman yaitu Teori Pilihan Rasional, dimana teori ini berbicara tentang Aktor dan Sumberdaya. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kondisi usaha tani sebelum dan sesudah petani beralih dan latarbelakang yang menyebabkan petani beralih. Dari hal tersebut membuat perbedaan petani ketika sebelum dan sesudah beralih, ketika sebelum beralih aktivitas petani hanya di sawah dan ketika setelah beralih aktivitas petani bekerja sebagai buruh PT. untuk pendapatan pun mengalami perbedaan yang dulunya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kini para petani bisa menyisihkan uang mereka untuk menabung.

Kata Kunci: Pilihan Rasional: Aktor (Petani), sumberdaya (sawah dan sawit).

Mengetahui

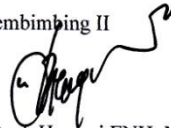
Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 19601221990301004

Ketua Jurusan



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

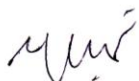
SUMMARY

This study aims to look at "Rational Choices of Farmers in Rice Fields Switching Livelihoods to Palm Oil Farmers in Agung Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin District". The problems that will be raised by researchers are the Condition of Farming Before and After Switching Livelihoods from Farmers to Rice Fields to Oil Palm Plantation Farmers, and what lies behind the paddy farmers switching their livelihoods. The method used in this study is using qualitative descriptive research methods. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is James Coleman's theory of Rational Choice Theory, where this theory talks about Actors and Resources. The results of this study found that the farming conditions before and after the farmers switched and the background that caused farmers to switch. From this it makes a difference to farmers when before and after switching, when before switching farmers activities only in the fields and when after switching activities the farmer works as a laborer of PT. for income to experience a difference that was only enough to meet daily needs, now farmers can set aside their money to save.

Keywords: Rational Options: Actors (Farmers), resources (rice fields and oil palm).

Certify,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

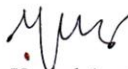
Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 19601221990301004

Head Of Sociology Departement



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pilihan Rasional Petani Sawah Beralih Mata Pencaharian Menjadi Petani Kebun Sawit di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”** ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa Saya haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih yang bergitu besar dan tulus kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua, Ibu Suminem dan Ayah Parwoto serta, serta adik ku tersayang Slamet Pitoyo, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, nasehat dan semangat yang luar biasa. Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. selaku Dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing, mengingatkan, membantu, meluangkan waktu dan memberikan saran yang sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada :

1. Orang tua ku Terutama ibu saya tercinta Suminem dan Ayah saya Parwoto yang mendidik dan membesarkan aku hingga sampai di bangku perkuliahan ini
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

6. Dra. Yusnaini , M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh karyawan dan staf tata usaha di Jurusan Sosiologi yang telah membantu proses teknis dan administrasi selama masa penelitian.
9. Adikku satu-satunya Slamet Pitoyo yang selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Uswatun hasanah yang selama ini mensupport dan mengingatkan aku selama awal kuliah hingga penulisan Skripsi.
11. Sahabat-sahabat Baikku yang telah menjadi *support system* selama masa perkuliahan. M. Rizkal, Fahron, Liansyah Ritonga, Febri Farlia Abdillah, Rahmat Gempita Loka, Agus, Rizky Aji Apriyanto Bunga Mirance, dan semuanya yang tidak di sebutkan semua.
12. Seluruh rekan mahasiswa Sosiologi FISIP UNSRI angkatan 2014 yang telah memberikan semangat, dukungan dan kenangan yang indah selama ini.
13. Seluruh mahasiswa Sosiologi baik kakak tingkat dan adik tingkat.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Indralaya, Juli 2019.

Sumianto
07021181419031

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Halaman Persembahan	xiii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.3 Definisi Petani	12
2.4 Pertanian dan Lahan Pertanian	14
2.5 Faktor-faktor yang mMemengaruhi Konversi Lahan	15
2.6 Alih Fungsi Lahan	19
2.7 Pengertian Lahan/ Pertanian	19
2.8 Hubungan Sumberdaya Air dengan Lahan	20
2.9 Perubahan Aspek Sosial dan Ekonomi	21
2.10 Konsep Rasional	21
2.11 Teori Pilihan Rasional	22
Bab III Metode Penelitian	
3.1 Design Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Sumber dan Jenis Data	31
3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder	31

3.6 Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Jenis dan Sifat Penelitian	33
3.10 Teknik Pengumpulan Data	33
3.10.1 Observasi.....	33
3.10.2 Wawancara Mendalam	33
3.10.3 Dokumentasi	34
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	34
3.12.1 Teknik Analisis Data	35
3.12.2 Tahap Penyajian Data.....	36
3.12.3 Tahap Kesimpulan.....	37
3.13 Sistematika Penulisan.....	37
3.14 Jadwal Penelitian.....	38

Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1 Gambaran Umum Lokasi Kabupaten Musi Banyuasin.....	39
4.2 Gambaran Umum Lokasi Kecamatan Lalan	41
4.2.1 Keadaan Geografis Kecamatan Lalan	41
4.2.2 Luas Daerah dan Jumlah Penduduk	42
4.3 Gambaran Umum Lokasi Desa Agung Jaya	43
4.3.1 Sejarah Desa Agung Jaya	43
4.3.2 Risalah Umum Lokasi Desa Agung Jaya	44
4.3.3 Struktur Perangkat Desa Agung Jaya	44
4.3.4 Penduduk dan Keluarga Desa Agung Jaya.....	45
4.3.5 Letak Geografis Desa Agung Jaya	45
4.3.6 Tingkat Pendidikan.....	47
4.3.7 Tingkat Mata Pencaharian.....	48
4.3.8 Keadaan Sosial	48
4.3.9 Keadaan Ekonomi	49
4.3.10 Data Informan	50

Bab V Hasil dan Pembahasan

5.1 Kondisi Usaha Tani Sebelum Beralih	55
5.1.1 Aktivitas Usaha Tani Sebelum Beralih.....	55
5.1.2 Penghasilan Petani Sebelum Beralih.....	56
5.1.3 Pendidikan Petani Sebelum Beralih	59
5.2 Kondisi Usaha Tani Sesudah Beralih	62
5.2.1 Aktivitas Usaha Tani Sesudah Beralih	63
5.2.2 Perubahan Mata Pencaharian Setelah Beralih	64
5.2.3 Penghasilan Usaha Tani Sesudah Beralih	66
5.2.4 Pendidikan Petani Setelah Beralih	67
5.3 Latar Belakang yang Mempengaruhi Petani Sawah Beralih.....	75
5.3.1 Faktor Internal	75
5.3.2 Faktor Eksternal	80
5.3.2.1 Lingkungan/ Lahan	80
5.3.2.2 Tingkat Pendidikan.....	84

Bab VI Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
Daftar Pustaka.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Mata Pencaharian Desa Agung Jaya	5
Tabel 1.2 Luas Lahan dan Pemilik Lahan	5
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Musi banyuasin	40
Tabel 4.2 Luas daerah	42
Tabel 4.3 Keluarga Desa Agung Jaya.....	45
Tabel 4.4 Jarak Antar Ibu Kota	46
Tabel 4.5 Prasarana Umum Yang Ada.....	46
Tabel 4.6 Aset Desa Agung jaya	47
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan	47
Tabel 4.8 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Agung Jaya.....	48
Tabel 4.9 Informan Petani yang Beralih di Desa Agung Jaya.....	53
Tabel 5.1 Penghasilan Petani Desa Agung Jaya.....	56
Tabel 5.2 Kondisi Usaha Tani Sebelum Beralih	60
Tabel 5.3 Kondisi Usaha Tani Setelah Beralih.....	70
Tabel 5.4 Perbandingan Petani Ketika Sebelum Beralih dan Setelah Beralih .	71
Tabel 5.5 Latar Belakang Petani Beralih.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Foto-foto Penelitian.....
Pedoman Wawancara
Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi.....
Surat Izin penelitian
Kartu Bimbingan.....

LEMBAR PERSEMBAHAN



“Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim)

“Jadilah Diri Sendiri”

“Setiap orang punya jalannya masing-masing teruslah berjuang dan bersemangat dalam menggapai sebuah impian, ingatlah rencana Allah pasti yang terbaik”

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- ♥ Allah SWT dan Rasul-Nya
- ♥ Ibu dan Ayah Tercinta
- ♥ Adik Kandungku Tersayang
- ♥ Keluarga Besar Parwoto
- ♥ Uswatun Hasanah
- ♥ Seluruh Sahabat serta Teman-teman
- ♥ Almamaterku

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah suatu Negara agraris, yang mana mayoritas penduduknya sebagian besar adalah petani. Sektor pertanian merupakan salah satu agenda pembangunan nasional dalam rangka memperkuat ketahanan perekonomian bangsa. Kesulitan perekonomian yang dialami sebagian besar masyarakat Indonesia yang mengantungkan hidupnya pada sektor pertanian semakin memprihatinkan.

Pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam. Pertanian merupakan karakteristik pokok dari umumnya Desa-desa di dunia ini. Dilihat dari eksistensinya, desa merupakan fenomena yang muncul dengan mulai dikenalnya kegiatan bercocok tanam, itulah salah satu fungsi desa yang membedakannya dengan kota, yaitu sebagai penghasil pangan; seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani Anwas (1992 : 34) dalam Johan Prasetyo. Sektor pertanian ini merupakan sektor yang strategis dan berperan penting bagi perekonomian dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan juga sebagai penyedia pangan dalam negeri. Kesadaran terhadap peran tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat masih memelihara kegiatan pertanian mereka meskipun negara telah menjadi negara industri. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian bisa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*) meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan

ikan atau eksploitasi hutan.

Sektor pertanian khususnya pertanian pangan (komoditas padi) ialah sektor yang sangat strategis dan potensial untuk di jadikan sebagai sektor andalan (*leading sector*) dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Alasannya, komoditas padi selain sebagai makanan pokok juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, baik sebagai petani produsen maupun sebagai buruh tani (Ilham, 2010) dalam Kusnanto dkk. Pada sektor pertanian, padi merupakan makanan pokok masyarakat tentunya menjadi perhatian utama dan menjadi tanaman dominan yang di tanam para petani.

Sebagai penyedia pangan dalam negeri, seperti yang kita ketahui kebutuhan pokok manusia itu sendiri adalah kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Sedangkan negara kita ini Indonesia adalah negara berkembang yang sebagian besar makanan pokok masyarakatnya adalah beras. Mengingat laju pertumbuhan penduduknya yang relatif tinggi dan kebutuhan akan beras juga semakin besar, maka untuk mencukupi kebutuhan pokok tersebut pemerintah harus melakukan impor beras (seperti impor beras dari Myanmar, Vietnam, India, Pakistan dan Thailand) demi memenuhi kebutuhan rakyatnya. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Astuti dkk, 2011) berjudul *Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Kelapa Sawit di Bengkulu*. Penelitian ini di lakukan berdasarkan kasus petani di Desa Kungkai Baru Provinsi Bengkulu. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah terjadinya alih fungsi lahan ke tanaman kelapa sawit menurut Kurdianto (2011) dalam Astuti dkk. disebabkan oleh berbagai hal yaitu pendapatan usaha tani kelapa sawit lebih tinggi dengan resiko lebih rendah, nilai jual atau agunan kebun lebih tinggi, biaya usaha kebun sawit lebih rendah, dan terbatasnya ketersediaan air.

Maka dari itu, untuk mempertahankan kegiatan produksi pertanian terutama pertanian pangan, pengendalian lahan pertanian merupakan salah satu kebijakan nasional yang strategis untuk tetap memelihara sektor pertanian dalam kapasitas penyedia pangan, dalam kaitanya untuk mencegah kerugian sosial ekonomi dalam jangka panjang, mengingat sifat multifungsi lahan pertanian.

“Pakar ekonomi produksi pertanian mengasumsikan tujuan produksi pertanian adalah untuk memaksimalkan profit. Dalam upaya memaksimalkan profit juga menghadapi sejumlah pilihan yang

kompleks. Produsen sebagaimana halnya konsumen juga menghadapi problem alokasi sumberdaya. Petani misalnya, harus memutuskan untuk mengalokasikan sejumlah sumberdaya lahan, tenaga kerja, beberapa macam input variabel dan peralatan yang dimilikinya untuk mengusahakan suatu komoditi. Dengan demikian pengukuran biaya dan penerimaan usaha tani menjadi hal penting. Petani harus menetapkan pilihan komoditi yang akan ditanamnya musim tanam tertentu (Daniel, 2004 : 123).”

Sawah adalah lahan yang digunakan para petani untuk menanam padi. Makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia tetapi sawah di Indonesia terus mengalami penurunan produksi padi. Perubahan penggunaan lahan pertanian yang terjadi karena adanya perubahan rencana tata ruang wilayah. Kebijakan arah pembangunan dan mekanisme pasar menyebabkan terancamnya peran penting sektor pertanian (Lestari, 2009). Lahan sawah memiliki arti yang sangat penting dalam upaya mempertahankan ketahanan pangan. Namun dengan beriringnya perkembangan zaman pertambahan penduduk, dan tuntutan ekonomi, eksistensi lahan pangan mulai terusih. Salah permasalah yang cukup serius saat ini berkaitan dengan lahan makin maraknya petani sawah beralih mata pencaharian menjadi petani kebun sawit. Pada beberapa kawasan pertanian khususnya di Desa Agung Jaya yang awalnya mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani sawah yaitu petani padi, kini telah beralih fungsi dari lahan persawahan menjadi perkebunan.

Petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu. Anwas (1992: 34) dalam Johan Prasetyo. Bertolak dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa antara pertanian dan petani tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perbedaannya hanya terletak pada objek saja. Kondisi pertanian di Indonesia, kini terasa cukup memprihatinkan. Di mana Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris (negara yang maju pertaniannya), sekarang malah mengimpor makanan pokoknya dari negara lain. Padahal sebenarnya rakyat dan bumi kita yang tercinta ini masih dapat memenuhi kebutuhan beras untuk makan kita sehari-hari. Bukan hanya beras tetapi hasil pertanian lain pun mengalami nasib yang demikian.

Alih fungsi lahan sawah ke penggunaan non-pertanian seperti kompleks

perumahan, kawasan industri, kawasan perdagangan, dan sarana publik dapat menimbulkan dampak negatif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi ketahanan pangan nasional, konversi lahan sawah merupakan ancaman yang serius, mengingat konversi lahan tersebut sulit dihindari sementara dampak yang ditimbulkan terhadap masalah pangan bersifat permanen, kumulatif, dan progresif Irawan (dalam Rambe, dkk., 2011:2).

Kebun kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit lebih member manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat. (Goenandi, 2005) Alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah perubahan fungsi lahan pertanian pangan menjadi bukan lahan pertanian pangan baik secara tetap maupun sementara (UU Nomor 41 Tahun 2009).

Berdasarkan observasi awal, peneliti memperoleh data mengenai alih fungsi lahan dari petani sawah beralih ke petani kebun sawit di Desa Agung Jaya. Sebagian besar perubahan lahan sawah dialih fungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit hal ini dikarenakan petani menganggap perkebunan kelapa sawit lebih menjanjikan dibandingkan dengan sawah. Dikarenakan petani sawah di desa Agung Jaya berprofesi petani sawah yang mayoritas sebagai petani padi, yang hanya mengandalkan musim penghujan. Jadi masyarakat petani sawah di Desa Agung Jaya hanya menanam padi dalam satu musim hanya satu kali. Di Desa Agung jaya tidak ada irigasi yang memungkinkan menanam lebih dari satu kali karena hanya mengandalkan musim penghujan. Maka dari itu petani sawah (Padi) beralih ke petani kebun sawit. Karena menjadi petani kebun sawit tidak harus menunggu musim penghujan, dan penghasilan dari petani kebun sawit dalam satu bulan bisa memanen dua kali. Khususnya di desa Agung Jaya kecamatan Lalan kabupaten Musi Banyuasin mayoritas penduduknya adalah petani sehingga mereka mengelola lahan yang ada menjadi lahan pertanian. Berikut tabel mata pencaharian desa Agung Jaya kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1.1
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Agung Jaya

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1.	Petani	592
2.	Pedagang	40
3.	PNS	5
4.	Pegawai Swasta	39
5.	Buruh tani/ nelayan	66

Sumber: Profil Desa Agung Jaya Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan jenis mata pencaharian masyarakat desa Agung Jaya adalah petani serbanyak 592 orang, dengan masyarakat bekerja sebagai petani sawit, karet, padi, penanam sayuran. Yang kedua mayoritas sebagai buruh tani kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1.2
Luas Lahan Dan Jumlah Pemilik Lahan

No	Petani	Luas Lahan (Ha)	Orang
1	Sawit	482,72	331
2	Karet	174,56	120
3	Padi	198,26	136
4	Sayur	6,46	5
Total		862	592

Sumber: Profil Desa Agung Jaya Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pertanian atau petani sawit sebanyak 482,47 Ha dengan pemilik lahan sekitar 331 orang, luas lahan pertanian sawit ini lebih banyak di bandingkan dengan lahan- lahan lainnya. Sedangkan luas lahan pertanian padi hanya 198,26 Ha dengan pemilik lahan 136 orang. Tanaman perekebunan sawit dan pertanian padi tersebut terdapat di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Dari jumlah lahan Sait dan lahan Karet dulunya ialah lahan yang sawah yang di Tanami padi yang kini beralih ke Sawit dan Padi

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman terluas di Desa Agung jaya. Kelapa sawit dapat tumbuh baik didaerah tropis pada curah hujan tahunan mempengaruhi perilaku pengembangan dan produksi buah kelapa sawit. Tanaman

sawit secara umum cocok ditanam pada lahan dataran rendah di desa Agung jaya. Terjadinya alih fungsi lahan sawah ke tanaman kelapa sawit menurut petani sawah Di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin di sebabkan beragai hal yaitu, pendapatan kelapa sawit lebih tinggi nilai jual kebun lebih tinggi dan terbatasnya ketersediaan air, dan hasil kelapa sawit lebih menjanjikan. Dan jika dilihat dari modal Sawit hanya mengeluarkan modal sekali di awal penanaman sedangkan petani sawah Padi setiap kali menanam harus mengeluarkan modal, serta untuk perawatan sawit lebih mudah di banding dengan padi. Dengan demikian untuk mengetahui terjadinya alih fungsi dari lahan sawah ke perkebunan kelapa sawit penulis mengambil judul; “ Pilihan Rasional Petani Sawah Beralih Mata Pencaharian menjadi Petani Kebun Sawit di Desa Agung Jaya kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu “ Apa yang melatarbelakangi masyarakat Desa Agung jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Beralih Mata Pencaharian.” Untuk menjawab masalah utama penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana kondisi usaha tani petani sebelum dan sesudah beralih mata pencaharian di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja yang melatarbelakangi petani sawah melakukan alih fungsi lahan Padi menjadi lahan Sawit di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- a) Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi petani sawah Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyu Asin beralih mata pencaharian.

1.3.2 Tujuan Khusus

- b) Untuk mengetahui kondisi usaha tani petani sawah Desa Agung Jaya

Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

- c) Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi petani sawah sehingga melakukan alih fungsi lahan padi ke sawit di Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan adanya tujuan di atas, maka peneliti berharap agar penulisan ini dapat memberikan manfaat antara lain, yaitu:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan Ilmu Pengentahuan, khususnya dalam kajian sosial yaitu, sosiologo pedesaan, dan sosiologi ekonomi.
- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan data, khususnya data mengenai pilihan rasional petani sawah beralih mata pencaharian menjadi petani kebun sawit.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Data dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait seperti pemda, pihak kepolisian, LSM, ataupun pembuat kebijakan dalam mengatasi alih fungsi lahan.
- b) Bagi masyarakat setempat dapat mengetahui manfaat baik buruknya dari suatu konvesi lahan.
- c) Untuk membantu Dinas Perkebunan dalam hal data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Adiwilaga. 1992. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bungin, Burhan (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis penelitian kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Bungin, Burhan.2007.*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*.Jakarta:Putra Grafika
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Creswell, J.W, 2013, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A.T., 1997. *menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasa Guna. Jakarta
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung Tarsito
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patton, MQ. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sajogyo, Pudjiwati. 2002. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta.PT Raja GrafindoPersada.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang No. 41 Tahun 2009. Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Terhadap Ketahanan Pangan Beras*, pp. 1–11.

Sumber Jurnal, Skripsi dan Internet

- Ilham, 2010. *Artikel Analisis Pemasaran Komoditas Padi*. (online).
http://www.google.com/analisis_pemasaran_komoditas_padi
- Dewi, N. K. and Rudiarto, I. (2013) '*Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*', *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(2), p. 175. doi: 10.14710/jwl.1.2.175-188.
- Goenadi. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Karini, dyah M. (2013) '*Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Produksi Beras Dalam Rangka Ketahanan Pangan (Studi Kasus Di Kabupaten Tangerang)*', *Jurnal Ketahanan Nasional*, (April), pp. 12–18.
- Kurniasari, M. and Ariastita, G. (2014) '*Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Sebagai Upaya Prediksi Perkembangan Lahan Pertaniandi Kabupaten Lamongan*', *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), pp. 119–124. doi: 10.1016/j.indmarman.2016.07.005.
- Lestari, T. 2009. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf hidup Petani*. IPB. Bogor
- Miles, M.B & huberman, A.M. 1984 *Qualitative data analisys*. Sage Publications. Beverly Hills.
- Miles, M.B & huberman, A.M. 1992. *Analisa data kualitaif*. (penerjemah: Rohid, R.T). UI Press. Jakarta.
- Santosa, I. G. N. and Menaka, G. (2011) '*Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan Beras*. Di akses pada laman internet (<https://core.ac.uk/download/pdf/35319562.pdf>). Diakses pada tanggal 12 Februari 2019.
- Transmigrasi, D. I. K. (2008) '*Kajian alih fungsi lahan tanaman pangan menjadi tanaman perkebunan di kawasan transmigrasi*', pp. 227–237.